

PENGARUH LAYANAN INFORMASI TERHADAP MOTIVASI MELANJUTKAN SEKOLAH PADA SISWA SMP

Elok Puji Sukriyah¹, Bakhrudin All Habsy², Ely Roy Madoni³
elokatmojo25@gmail.com, bakhrudin_bk@yahoo.com, elroymadoni@gmail.com,

SMP Darul Ulum Tapan - Universitas Darul Ulum Fakultas Keguruan Dan
Ilmu Pendidikan, Program Studi Bimbingan Dan Konseling

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi: 1) Bagaimana motivasi melanjutkan sekolah pada siswa SMP Darul Ulum Tapan. 2) Mengetahui pengaruh Layanan Informasi Terhadap Motivasi Melanjutkan Sekolah Pada Siswa SMP Darul Ulum Tapan. Dalam hal ini peneliti berpandangan bahwa variabel X tersebut sangat berpengaruh terhadap Motivasi melanjutkan sekolah pada umumnya. Penelitian ini dilakukan di SMP Darul Ulum Tapan, dimana jumlah sampel siswa sebanyak 36 responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi melanjutkan sekolah pada siswa kelas VIII SMP Darul Ulum Tapan tergolong memiliki motivasi melanjutkan sekolah yang baik. Secara rinci dapat disebutkan bahwa sebanyak 2 responden (5.56%) memiliki skor sangat baik, 30 responden (83.33%) memiliki skor baik, dan sebanyak 4 responden (11.11%) memiliki skor cukup baik. Layanan Informasi terhadap Motivasi Melanjutkan Sekolah Pada Siswa SMP Darul Ulum Tapan mempunyai pengaruh yang signifikan. Hal ini didukung setelah melakukan analisis data dengan menggunakan rumus regresi linier sederhana yang perhitungannya dibantu dengan menggunakan SPSS versi 20 maka dapat diperoleh t_{hitung} sebesar 7,823 lebih besar dari t_{tabel} 2,032 pada taraf nyata 0,05 dengan koefisien determinasi ganda sebesar 0,632 atau 63,2% dengan probabilitas kesalahan 0,000. Ini berarti hipotesis pertama menyatakan ada pengaruh Layanan Informasi terhadap Motivasi Melanjutkan Sekolah Pada Siswa SMP Darul Ulum Tapan. Kemudian variabel bebas yang dimasukkan dalam model penilaian mempunyai kontribusi sebesar 63,2% yang sisanya sebesar 36,8% dipengaruhi oleh variabel bebas lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini. Hasil dari penelitian yang signifikan atau hasil yang menggambarkan adanya pengaruh Layanan Informasi terhadap Motivasi Melanjutkan Sekolah Pada Siswa SMP Darul Ulum Tapan. Maka pihak sekolah atau pihak guru hendaknya selalu memperhatikan aspek layanan informasi agar dalam pencapaian terhadap motivasi melanjutkan sekolah dapat meningkat dengan baik

Kata Kunci : Pengaruh, Layanan Informasi, Motivasi

THE EFFECT OF INFORMATION SERVICES ON MOTIVATION TO CONTINUE SCHOOL IN JUNIOR HIGH SCHOOL STUDENTS

Abstract : *This study aims to identify: 1) How is the motivation to continue schooling in Darul Ulum Tapen Junior High School students. 2) Knowing the effect of Information Services on Motivation to Continue Schooling at Darul Ulum Tapen Middle School Students. In this case the researcher believes that the variable X is very influential on the motivation to continue school in general. This research was conducted at SMP Darul Ulum Tapen, where the total sample of students was 36 respondents. The results showed that the motivation to continue school in grade VIII students of SMP Darul Ulum Tapen was classified as having good motivation to continue school. In detail, it can be stated that as many as 2 respondents (5.56%) had very good scores, 30 respondents (83.33%) had good scores, and as many as 4 respondents (11.11%) had quite good scores. Information Services on Motivation to Continue Schooling at Darul Ulum Tapen Middle School Students have a significant effect. This is supported after analyzing data using a simple linear regression formula whose calculations are assisted by using SPSS version 20, it can be obtained that tcount of 7.823 is greater than ttable 2.032 at the significant level of 0.05 with a double determination coefficient of 0.632 or 63.2% with error probability 0.000. This means that the first hypothesis states that there is an effect of Information Services on Motivation to Continue Schooling at Darul Ulum Tapen Middle School Students. Then the independent variables included in the assessment model had a contribution of 63.2%, the remaining 36.8% were influenced by other independent variables not included in this study. The results of the research are significant or the results that illustrate the influence of Information Services on Motivation to Continue Schooling at Darul Ulum Tapen Middle School Students. So the school or the teacher should always pay attention to the aspects of information services so that the achievement of motivation to continue school can increase properly.*

Keywords: *Influence, Information Services, Motivation.*

PENDAHULUAN

Masalah yang sering dihadapi oleh siswa sekolah menurut pendapat Gunawan (2011:197) adalah: 1) Keputusan meninggalkan sekolah, 2) Persoalan-persoalan belajar, 3) Pengambilan keputusan ke studi lanjut, 4) problem sosial siswa sekolah.

Keempat permasalahan menurut pendapat Gunawan (2011:197), salah satunya dihadapi oleh siswa SMP adalah pengambilan keputusan ke study lanjut, dimana seorang siswa yang telah lulus Sekolah Menengah Pertama dihadapkan pada pilihan-pilihan sulit. Seorang siswa dalam kehidupannya akan dihadapkan dengan sejumlah alternatif, baik yang berhubungan dengan kehidupan pribadi, sosial, maupun karirnya. Adakalanya siswa mengalami kesulitan untuk mengambil keputusan dalam menentukan alternatif mana yang sebaiknya dipilih. Apakah nantinya akan meneruskan studi lanjut yakni melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, atau akan bekerja maupun mengikuti pelatihan-pelatihan atau kursus.

Para siswa SMP yang akan melanjutkan pendidikannya, tidak begitu saja dapat melakukannya melainkan melalui suatu proses pengambilan keputusan. Mereka diharuskan siap dalam mengambil keputusan yang khusus menentukan masa

depanya sehubungan dengan karir yang di cita-citakan (Habsy, 2017).

Kesulitan-kesulitan untuk mengambil masa karir akan dapat dihindari manakala siswa memiliki sejumlah informasi yang memadai tentang hal-hal yang berhubungan dengan dunia karirnya. Maka seorang siswa membutuhkan bantuan Konselor yang ada di sekolah, guna memperoleh pengetahuan dan pemahaman yang memadai tentang berbagai kondisi dan karakteristik diri. Apabila masalah ini tidak ditindak lanjuti maka akan membuat siswa kehilangan kesempatan, salah pilih jurusan, salah pilih pekerjaan, dan tidak dapat meraih kesempatan dengan baik sesuai dengan cita-cita, bakat, minat, berbagai kelebihan serta kekurangan yang ada dalam diri individu tersebut.

Apalagi jika persoalan itu dikaitkan dengan motivasi. Motivasi siswa dalam memasuki sekolah akan sangat mempengaruhi keberhasilan belajar siswa. Sebaliknya bila dalam memasuki sekolah itu tidak didasari motivasi atau sekedar ikut-ikutan tanpa mempertimbangkan bakat, minat, serta kemauan dan kemampuan, lebih-lebih dengan paksaan, maka akan berpengaruh negatif dan dapat membawa kegagalan dalam belajar, bahkan mungkin dapat berakibat fatal bagi anak itu sendiri. Karena itu, motivasi memiliki

pengaruh yang besar dalam menentukan keberhasilan belajar.

Hal ini sesuai dengan pendapat Sardiman (2011:75) yang mengatakan. Dengan motivasi dimaksudkan adanya serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu, dan bila ia tidak suka maka akan berusaha untuk meniadakan atau mengelakkan perasaan tidak suka itu.

Begitu juga masalah belajar, rasa ingin tahu, perasaan senang dan menarik akan sangat mendorong untuk giat dalam belajar, karena timbulnya kesenangan akan mengurangi dan menghilangkan ketegangan yang disebabkan oleh dorongan atau desakan. Sebaliknya bila kegiatan itu dipaksakan maka tidak akan semangat dalam melaksanakan suatu perbuatan belajar. anak yang mempunyai intelegensi tinggi mungkin gagal dalam pelajaran karena kekurangan motivasi. Dari konteks semacam ini adalah benar apa yang dikatakan oleh S. Nasution (2011:89) bahwa "Hasil yang baik tercapai dengan motivasi yang kuat".

Agar terhindarkan dari apa yang dikatakan oleh S. Nasution (2011:89) tersebut, maka para siswa perlu dibekali dengan informasi yang cukup dan akurat. Pemberian layanan informasi bertujuan membantu peserta didik agar dapat memahami diri dan

lingkungannya. Seperti kondisi sosio-kultural, pasar kerja, persyaratan masuk pekerjaan atau studi lanjut yang dikehendaki, jenis dan prospek pekerjaan, serta hal-hal lainnya yang bersangkutan dengan dunia kerja. Sehingga pada akhirnya siswa dapat membuat atau mengambil keputusan secara tepat dan terbaik bagi masa depannya terutama berkaitan dengan rencana karir yang akan ditempuhnya kelak.

Pemberian informasi studi lanjut, baik yang diperoleh dari Konselor maupun sumber-sumber informasi yang lain diharapkan siswa dapat memperoleh gambaran tentang studi lanjut yang akan dipilih dan ditempuhnya. Sehingga memudahkan siswa dalam mengambil keputusan kemana ia akan melanjutkan pendidikannya setelah lulus SMP.

Berdasarkan paparan diatas, bahwa pemberian layanan informasi perlu diberikan kepada siswa agar mereka dapat mengambil keputusan secara tepat dan mantap, karena akan berhubungan dengan pilihan karir mereka di masa depan. Serta bertujuan agar siswa dapat mempersiapkan diri dalam memilih lembaga pendidikan setelah lulus SMP sesuai dengan keadaan dirinya, dan dapat disesuaikan dengan tingkat kemampuan ekonomi orang tuanya. Karena itu, penulis berkeinginan untuk mengadakan penelitian dengan judul "Pengaruh Layanan Informasi Terhadap

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kuantitatif, yaitu data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *stratified random sampling*. Dengan teknik *stratified random sampling*, peneliti mencampur seluruh populasi penelitian sehingga dengan demikian setiap individu dalam

populasi mempunyai hak yang sama untuk memperoleh kesempatan menjadi sampel.

Pengujian terhadap normal tidaknya sebaran data. Pengujian normalitas data dengan menggunakan uji Kolmogorof-Sminov dengan ketentuan jika probabilitas atau *asympt.Sig (2-tailed)* lebih besar dari *level of significant* ($\alpha = 0.05$), maka data berdistribusi normal. Pengujian normalitas butir soal dalam penelitian ini menggunakan bantuan Program SPSS *for Windows 20.0*

HASIL dan PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan tanggapan responden terhadap angket motivasi melanjutkan sekolah sebagaimana pada lampiran distribusi frekwensi motivasi melanjutkan sekolah, dapat dianalisis dengan mengklasifikasikan dalam tabel distribusi

frekwensi motivasi melanjutkan sekolah ke dalam pedoman kategori skor tanggapan responden terhadap variabel motivasi melanjutkan sekolah. Sehingga distribusi frekwensi motivasi melanjutkan sekolah, dapat diklasifikasikan pada tabel berikut:

Distribusi Frekwensi Motivasi Melanjutkan Sekolah

No	Rentang Skor	Frekuensi	Persentase	Interprestasi
1	133 – 165	2	5.56%	sangat baik
2	100 – 132	30	83.33%	Baik
3	67 – 99	4	11.11%	cukup baik
4	34 – 66	0	0%	tidak baik
5	< 33	0	0%	sangat tidak baik

Jumlah	36	100%	
--------	----	------	--

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa sebanyak 2 responden (5.56%) memiliki skor sangat baik, 30 responden (83.33%) memiliki skor baik, dan sebanyak 4 responden (11.11%) memiliki skor cukup baik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa motivasi melanjutkan sekolah siswa kelas VIII SMP Darul Ulum Tapen

tergolong memiliki motivasi melanjutkan sekolah yang baik.

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa besar pengaruh layanan informasi terhadap motivasi melanjutkan sekolah pada siswa. Berikut merupakan output hasil SPSS version 20.

Tabel Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	,802 ^a	,643	,632	3,39848	,643	61,202	1	34	,000

a. Predictors: (Constant), LayananInformasi

Tabel model *summary* diperoleh informasi bahwa ada pengaruh layanan informasi terhadap motivasi melanjutkan sekolah pada siswa, dengan koefisien korelasi sebesar 0,802 (cukup tinggi). Dengan koefisien determinasi ganda (*R Square*) sebesar 0,632 atau 63,2%. Dari angka tersebut 63,2% motivasi melanjutkan sekolah dapat dijelaskan dengan menggunakan variabel Layanan informasi. Sedangkan sisanya 36,8% dapat dijelaskan

oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini. Jadi dapat disimpulkan ada pengaruh layanan informasi terhadap motivasi melanjutkan sekolah pada siswa SMP Darul Ulum Tapen.

Uji T disini digunakan untuk mengetahui adanya pengaruh layanan informasi terhadap motivasi melanjutkan sekolah pada siswa SMP Darul Ulum Tapen. Berikut merupakan output hasil yang diperoleh melalui SPSS version 20.

Tabel Model Coefficients

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		

	(Constant)	5,294	3,727		1,421	,165
1	LayananInformasi	,848	,108	,802	7,823	,000

a. Dependent Variable: MotivasiLanjutanSekolah

Pada tabel di atas, t_{hitung} pada Layanan Informasi sebesar 7,823. Pada derajat bebas (df) = $n - 2 = 36 - 2 = 34$, maka ditemukan t_{tabel} sebesar 2,032. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($7,823 > 2,032$).

Pembahasan

Banyak faktor yang dapat mempengaruhi motivasi seseorang anak dalam menentukan pilihannya, untuk melanjutkan sekolah atau tidak (Uno 2017:23). Adapun motivasi ekstrinsik merupakan pendorong yang berasal dari luar diri individu atau bisa disebut perangsang dari luar diri siswa (Habsy, 2018).

Motivasi yang dimiliki oleh seorang anak, selalu berkembang dan tidak statis. Perkembangan motivasi ini, adakalanya mengalami penurunan, akan tetapi adakalanya mengalami peningkatan. Peningkatan motivasi akan memberikan dorongan kepada siswa dalam memberikan arah atau tujuan yang telah ditentukan. Sebaliknya penurunan motivasi akan memberikan dampak pada hilangnya gairah untuk menjalankan aktivitas.

Dengan demikian, motivasi merupakan suatu perubahan energi di dalam pribadi seseorang yang ditandai

Dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, maka dapat diartikan terdapat pengaruh signifikan layanan informasi terhadap motivasi melanjutkan sekolah siswa pada siswa SMP Darul Ulum Tapen.

dengan timbulnya afektif (perasaan) dan reaksi untuk mencapai tujuan. Demikian juga dalam melanjutkan sekolah, siswa yang tidak mempunyai motivasi, tidak akan mungkin melanjutkan sekolahnya. Sebaliknya, siswa yang mempunyai motivasi melanjutkan sekolah, akan dengan baik mempersiapkan segala aktivitas yang akan mempermudah untuk melanjutkan sekolah pada jenjang yang lebih tinggi..

Dalam kaitannya dengan motivasi melanjutkan sekolah, secara empiris diketahui bahwa sebanyak 2 responden (5.56%) memiliki skor sangat baik, 30 responden (83.33%) memiliki skor baik, dan sebanyak 4 responden (11.11%) memiliki skor cukup baik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa motivasi melanjutkan sekolah siswa kelas VIII SMP Darul Ulum Tapen tergolong memiliki motivasi melanjutkan sekolah yang baik.

Layanan informasi merupakan salah satu bentuk pemberian informasi yang diberikan kepada siswa untuk membantu siswa mendapat pengetahuan tentang dirinya sendiri dan dunia kerja yang ada sehingga siswa mampu menentukan keputusan yang tepat untuk karier masa depannya (Achmad Juntika 2011: 87).

Melalui layanan informasi diharapkan para siswa dapat menerima dan memahami berbagai informasi, yang dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan untuk kepentingan siswa itu sendiri.

Layanan informasi bertujuan untuk membekali individu dengan pengetahuan dan pemahaman tentang berbagai hal yang berguna untuk mengenal diri, merencanakan, dan mengembangkan pola kehidupan sebagai pelajar, anggota keluarga dan masyarakat. Pemahaman yang diperoleh melalui layanan informasi, digunakan sebagai bahan acuan dalam meningkatkan kegiatan dan prestasi belajar, mengembangkan cita-cita, menyelenggarakan kehidupan sehari-hari dalam mengambil sebuah keputusan.

Dalam konteks yang demikian inilah, layanan informasi amat penting guna membantu siswa agar dapat terhindar dari berbagai masalah yang dapat mengganggu terhadap pencapaian perkembangan siswa, baik yang berhubungan dengan diri pribadi, sosial, belajar ataupun kariernya. Melalui

layanan informasi diharapkan para siswa dapat menerima dan memahami berbagai informasi, yang dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan untuk melanjutkan studi atau tidak. Sebab persiapan untuk memasuki masa dewasa meliputi perubahan-perubahan fisik, perubahan hubungan sosial, bertambahnya kemampuan dan ketrampilan, pembentukan identitas tercakup dalam jangka waktu kira-kira 9 tahun. Pada akhir masa remaja diharapkan kedewasaan sudah tercapai, sudah mampu mencari nafkah sendiri dan membentuk keluarga.

Pembimbingan, pengarahan, pengembangan serta penyaluran bakat anak didik melalui pemberian layanan informasi, diharapkan siswa dapat memperoleh banyak informasi serta pengalaman-pengalaman baru yang akan mendorong siswa untuk melanjutkan studi sesuai dengan keinginannya sendiri atau adanya faktor dari orang lain.

Dalam melanjutkan sekolah memerlukan pertimbangan faktor biaya studi dan masalah pemilihan jurusan. Seorang siswa yang telah lulus Sekolah Menengah Pertama dihadapkan pada pilihan-pilihan sulit. Seorang siswa dalam kehidupannya akan dihadapkan dengan sejumlah alternatif, baik yang berhubungan dengan kehidupan pribadi, sosial, maupun karirnya. Adakalanya siswa mengalami

kesulitan untuk mengambil keputusan dalam menentukan alternatif mana yang sebaiknya dipilih. Dalam masalah ini faktor guru bimbingan dan konseling harus mampu memberikan pengertian dan arahan yang tepat.

Berdasarkan analisis data yang peneliti lakukan dengan menggunakan bantuan program *SPSS versi 20 for windows*, maka dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh layanan informasi terhadap motivasi melanjutkan sekolah siswa pada siswa SMP Darul Ulum Tapen. Hal ini

PENUTUP

Berdasarkan data hasil tanggapan responden terhadap angket yang telah ditabulasikan, kemudian dianalisis dan dibahas pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Motivasi melanjutkan sekolah siswa kelas VIII SMP Darul Ulum Tapen tergolong memiliki motivasi melanjutkan sekolah yang baik. Pelaksanaan layanan informasi berpengaruh terhadap motivasi melanjutkan sekolah pada siswa kelas VIII SMP Darul Ulum Tapen. Berdasarkan hasil simpulan yang didapat, maka disarankan:

Pertama Guru pembimbing hendaknya meningkatkan proses pelaksanaan layanan informasi, bahkan

dapat dilihat dari hasil uji R Square ditemukan bahwa layanan informasi memiliki pengaruh sebesar 0,632. Hal ini menyatakan bahwa layanan informasi mempengaruhi motivasi melanjutkan sekolah sebesar 63,2 %, sedangkan sisanya sebesar 36,8 % dipengaruhi variabel lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini. Hasil uji t ditemukan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($7,823 > 2,032$) menunjukkan bahwa terdapat terdapat pengaruh pengaruh layanan informasi terhadap motivasi melanjutkan sekolah siswa pada siswa SMP Darul Ulum Tapen

lebih diintensifkan lagi dengan melakukan pendekatan persuasif, komunikatif dan dialogis.

Kedua motivasi melanjutkan sekolah, hendaknya lebih ditingkatkan lagi, dengan selalu berupaya menegaskan cita-cita yang lebih tinggi dan menyadari akan pentingnya pendidikan yang lebih tinggi.

Ketiga melihat adanya pengaruh layanan informasi terhadap motivasi melanjutkan sekolah pada siswa kelas VIII SMP Darul Ulum Tapen, maka pelaksanaan layanan informasi perlu ditingkatkan lagi dengan melibatkan partisipasi aktif dari semua pihak, baik orang tua maupun sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Arik Suharsimi, 2017. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, cet. 16. Jakarta: Rineka Cipta.
- Departemen Pendidikan Nasional, 2011. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Departemen Pendidikan Nasional, 2018. *Pedoman Pelaksanaan Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Dewa, Ketut S. 2018. *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Rineka Cipta
- Gunawan, Yusuf. 2011. *Pengantar Bimbingan dan Konseling Buku Panduan Mahasiswa*. Jakarta: Prenhallindo.
- Habsy, B. A. (2017). Filosofi ilmu bimbingan dan konseling Indonesia. *JP (Jurnal Pendidikan): Teori dan Praktik*, 2(1), 1-11.
- Habsy, B. A. (2018). Model bimbingan kelompok PPPM untuk mengembangkan pikiran rasional korban bullying siswa SMK etnis Jawa. *Jurnal Pendidikan (Teori dan Praktik)*, 2(2), 91.
- Hariastuti, Retno Tri . 2018. *Dasar-Dasar Bimbingan Dan Konseling*. Surabaya: Unipress.
- Kansil, Christine.S.T. 2011. *Melangkah ke Perguruan Tinggi*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Nurihsan, Achmad Juntika. 2011. *Bimbingan dan Konseling dalam berbagai Latar Kehidupan*. Bandung : Refika Aditama.
- Prayitno. 2011. *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*, Jakarta : P2LPTK.
- Sardiman AM. 2011, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: CV. Rajawali.
- S. Nasution, 2011. *Didaktik Azaz-Azaz Mengajar*, Bandung: Jemars.
- Saifuddin Azwar, 2014. *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sani, Moh. Mahmud. 2012. *Metodologi Penelitian*, Mojokerto: Thoriq Al-Fikri.
- Soemadi Soeryabrata. 2014. *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Rajawali.
- Sudijono, Anas. 2011. *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sudjana, Nana. 2011. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sugiyono, 2018. *Metode Administrasi*, Bandung: CV Alfa Beta.
- Sutikna, Agus. 2011. *Bimbingan Karir untuk SMA*. Jakarta: Intan Pariwara.
- Tohirin, Abu. 2013. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah (Berbasis Integrasi)*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Uno, Hamzah B, 2017. *Teori Motivasi & Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wahyuni, Linda, 2013. *Sikap Mengharap Yang Berlebih Dari Orang Tua Dalam Hubungannya Dengan Prestasi Sekolah Anak, (Dalam Bunga Rampai Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja)*, Jakarta: Gunung Mulia.